Implementation Report of the Student Team Achievement Division (STAD) Learning Model to Improve Learning Activeness in Indonesian Language Subject For Grade 1 Elementary School

[Laporan Implementasi Pembelajaran:Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SD]

Siti Khomsiah[1)], Vanda Rezania[2)]

[1)] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia.

[2)] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia.

Email Penulis Korespondensi: vanda1@umsida.ac.id

Abstrak. *Low student participation is a common problem in the early elementary school grades, especially in Indonesian language learning. This article reports the implementation of the Student Teams Achievement Division (STAD) model to increase the involvement of students in grade I elementary school on the topic of recognizing and reading the vocabulary of objects around them. Learning objectives focus on students' ability to identify vocabulary, read simple te/ts, and participate actively in group discussions. Implementation was carried out in one meeting (2 × 35 minutes) involving 11 students using aggregate data. Results showed increased student participation and learning outcomes, with the majority of students achieving scores ≥75. These findings indicate that the STAD model is effective in encouraging active learning and collaboration.*

Kaywords *STAD; active learning; elementary school; Indonesian; cooperative learning*

Abstrak. *Rendahnya keaktifan siswa merupakan permasalahan umum dalam pembelajaran kelas awal sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Artikel ini melaporkan implementasi model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas I SD pada materi mengenal dan membaca kosakata benda di sekitar. Tujuan pembelajaran meliputi kemampuan siswa dalam menyebutkan dasar-dasar, membaca teks sederhana, serta aktif dalam diskusi kelompok. Implementasi dilakukan dalam satu pertemuan (2×35 menit) dengan jumlah 11 siswa menggunakan data agregat. Hasil menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa, di mana sebagian besar siswa mencapai nilai ≥75. Temuan ini menunjukkan bahwa model STAD efektif dalam meningkatkan keaktifan dan kolaborasi belajar siswa.*

Kata kunci *STAD; keaktifan belajar sekolah dasar; Bahasa Indonesia; pembelajaran kooperatif*

I. KONTEKS DAN TUJUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SD sering menghadapi tantangan berupa rendahnya keaktifan siswa. Sebagian besar siswa cenderung pasif dan kurang berani dalam menyampaikan pendapat. Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman belajar siswa [1]. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu strategi yang dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa melalui kerja kelompok dan tanggung jawab individu [2][4][5][6]. Selain itu, inovasi pembelajaran seperti penggunaan media yang menarik juga dapat meningkatkan partisipasi siswa [3].

Konteks pelaksanaan dilakukan pada siswa kelas I SD dengan jumlah 11 siswa pada materi "Mengenal dan membaca kosakata mata pelajaran di sekitar". Berdasarkan observasi awal, hanya sekitar 45% siswa yang aktif dalam pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung selama ini belum sepenuhnya mampu mengoptimalkan potensi dan semangat belajar siswa. Sebagian besar siswa masih menunggu arahan dari guru saja, jarang bertanya dan enggan mengemukakan apa yang mereka ketahui . Akibatnya, penguasaan terhadap kosakata dasar sangat penting untuk kemampuan membaca dan menulis selanjutnya menjadi terhambat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan model pembelajaran STAD yang dirancang secara sistematis. Dalam model pembelajaran ini siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan siswa dengan kemampuan beragam, sehingga mereka dapatsaling membantu, saling mengajari, dan berbagi pengetahuan satu sama lain.

Adapun tujuan pembelajarannya adalah:
1. Siswa mampu mengenal dan menyebutkan kosakata benda di sekitar dengan benar.
2. Siswa mampu membaca kosa kata dengan lafal dan intonasi yang tepat.
3. Siswa mampu menghubungkan kosakata dengan benda atau gambar yang sesuai
4. Siswa mampu berpartisipasi aktif dan bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
5. Siswa mampu menunjukan rasa percaya diri dan tanggung jawab selama proses pembelajaran.

Indikator keberhasilan:
1. ≥70% siswa aktif dalam pembelajaran
2. ≥75% siswa memperoleh nilai ≥75
3. terjadi peningkatan kerja sama kelompok

II. RENCANA PEMBELAJARAN

Pembelajaran dirancang berdasarkan RPP dengan menggunakan model STAD dan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa.

A. Strategi dan Alur Kegiatan
1. Pendahuluan (10 menit)
   Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan presensi. Dilanjutkan dengan apersepsi melalui pertanyaan benda apa saja yang ada di kelas serta penyampaian tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (50 menit)
   1) Guru memperkenalkan pengetahuan benda melalui benda nyata dan gambar
   2) Siswa bagian dalam kelompok kecil (STAD)
   3) Setiap kelompok menerima kartu kata
   4) Siswa membaca, menulis, dan membuat kalimat sederhana
   5) Diskusi kelompok untuk saling membantu memahami materi
   6) Presentasi hasil kelompok
   7) Disodorkan kuis individu
3. Penutup (10 menit)
   Guru bersama siswa menyimpulkan materi, memberikan apresiasi, dan menutup pembelajaran

B. Desain Penilaian
Penilaian dilakukan melalui:
1. Tugas kelompok
2. Kuis individu
3. Rubrik penilaian , meliputi(1)pemahaman konsep(2)kemampuan membaca (3)kerja sama

III. IMPLEMENTASI

Pembelajaran dilaksanakan dalam satu pertemuan (2×35 menit). Guru menggunakan benda nyata seperti: buku, pensil, dan jam untuk membantu siswa memahami pemahaman secara konkret.

A. Pada tahap STAD:
1. Siswa bekerja dalam kelompok
2. Saling membantu membaca kosakata
3. Berdiskusi menyusun kalimat sederhana
4. Guru membimbing dan memfasilitasi pembelajaran

B. Selama pelaksanaan, dilakukan beberapa penyesuaian:
1. Memberikan contoh bacaan bagi siswa yang kesulitan
2. Menambahkan elemen permainan agar pembelajaran lebih menyenangkan
3. Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang percaya diri.

Hasilnya, suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan interaktif.

IV. PENILAIAN DAN RINGKASAN HASIL

A. Indikator Keberhasilan

Indikator Keberhasilan	Kriteria Keberhasilan	Teknik Pengumpulan Data
Keaktifan Belajar Siswa	Minimal ≥ 70% siswa aktif dalam pembelajaran	Pengamatan
Hasil Belajar Siswa	Minimal ≥70% siswa mencapai nilai ≥ 75	Tes hasil Belajar
Sikap Kerja Sama	Siswa menunjukkan perilaku kerja sama yang baik selama pembelajaran	Lembar Pengamatan

B. Ringkasan Hasil

Indikator	Sebelum Tindakan	Sesudah Tindakan	Pencapaian
Keaktifan Siswa	5 dari 11 siswa (45%)	9 dari 11 siswa (82%)	Meningkat & Tercapai
Hasil Belajar (Nilai ≥ 75)	6 dari 11 siswa (55%)	9 dari 11 siswa (82%)	Meningkat & Tercapai
Sikap Kerja Sama	Kategori Rendah	Kategori Baik	Meningkat & Tercapai

Berdasarkan tabel di atas, seluruh indikator keberhasilan penelitian telah terpenuhi. Tindakan pembelajaran yang dierapkan terbukti efektif meningkatkan keaktifan hasil belajar, dan sikap kerja sama siswa secara signifikan.

V. REFLEKSI SINGKAT DAN RENCANA PERBAIKAN

Pelaksanaan pembelajaran dengan model STAD di kelas 1 berjalan dengan cukup baik dan lancar. Peserta didik terlihat antusias mengikuti pembelajaran, terutama saat belajar secara berkelmpok bersama teman-temannya. Melalui kegiatan diskusi dan kerja sama kelompok, siswa mulai belajar saling membantu, berbagi tugas, dan menghargai pendapat teman. Selain itu suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Namun dalam pelaksanaanya masih terdapt beberapa kendala. Beberapa siswa masih kurang fokus saat kegiatan berlangsung dan ada yang belum berani menyampaikan pendapat atau bertanya kepada guru. Selain itu, masih ada siswa yang lebih suka bermain sendiri sehingga kerja sama kelompok belum berjalan secara maksimal. Pada pembelajaran selanjutnya, guru akan memberikan penjelasan aturan kerja kelomok dengan lebih jelas dan sederhana agar siswa lebih memahami tugas masing-masing. Guru juga akan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan supaya perhatian siswa lebih terfokus . Selain itu guru akan memberikan motivasi dan pendampingan kepada siswa yang masih malu atau kurang percaya diri agar lebih aktif dalam berdiskusi dan berani menyampaikan pendapat. Dengan perbaikan tersebut, diharapkan pembelajaran model STAD dapat berjalan lebih efektif, aktif, dan menyenangkan bagi seluruh siswa.

VI. ETIKA DAN PRIVASI

Data yang digunakan bersifat agregat tanpa mencantumkan identitas pribadi siswa sehingga kerahasiaan peserta didik tetap terjaga. Kegiatan pembelajaran ini telah mendapat izin dari pihak sekolah dan dilaksanakan sesuai aturan yang berlaku. Dalam proses pembelajaran, guru juga menanamkan sikap saling menghargai, bekerja sama, dan menjaga sopan santun antar peserta didik agar tercipta lingkungan belajar yang aman, nyaman dan kondusif.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terima kasih kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin dan mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini.
2. Terima kasih kepada UMSIDA yang telah memberikan fasilitas dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
3. Terima kasih kepada rekan-rekan RPL atas kerja sama, bantuan, dan kebersamaan selama kegiatan berlangsung.
4. Terima kasih kepada keluarga yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan selama proses pelaksanaan kegiatan.

REFERENSI

[1] HW Aji, "Upaya peningkatan keaktifan dan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan metode kooperatif STAD di kelas VII D SMP Negeri 2 Ajibarang," *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra* , vol. 5, no. 2, hal.104–105, 2019.

[2] ML Lodo, MN Jodho, MB Gowe, V. Meo, dan YV Sayangan, "Analisis strategi pembelajaran berbasis model kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia di SD," *Jurnal Citra Magang dan Pembelajaran (JCMP)* , vol. 3, no. 4, hal.285–292, 2025.

[3] G. Septiani, "Meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui penggunaan media aplikasi Wordwall pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 di SD Negeri 28/IV Kota Jambi," *Jurnal Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* , vol. 9, no. 2, Jun. 2024.

[4] AL Widiastuti, TK Chandra, AR Firdaus, M. Sholihah, dan F. Andrian, "Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD dalam Meningkatkan Kerjasama dan Keaktifan Siswa SD," *Jurnal Rakeyan Santang* , vol. 7, no. 4, Agt. 2025.

[5] S. Isjoni, "Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok," *Bandung: Alfabeta*, 2016.

[6] E. Slavin, *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*, 2nd ed. Needham Heights, MA: Allyn & Bacon, 1995.